

# EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI KOTA PEKANBARU

## ABSTRAK

Mustika Devitasari

Kata Kunci : Efektivitas, Pencapaian Tujuan, Integrasi, Adaptasi, Kebijakan.

Dalam setiap perkotaan maupun kabupaten harus menerapkan dan mempunyai lahan ruang terbuka hijau (RTH) paling sedikit 30% dari total luas wilayahnya. Saat ini di kota Pekanbaru sendiri belum tercukupi dalam pemenuhan ruang terbuka hijau (RTH) di wilayah Kota Pekanbaru saat ini. Pernyataan di atas terdapat pada Peraturan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Upaya pemerintah akan mencari lahan yang dapat untuk dibangun ruang terbuka hijau di setiap kecamatan agar pencapaian penerapan tersebut terpenuhi. Konsep teori yang penulis gunakan adalah Efektivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan dalam pemenuhan ruang terbuka hijau di setiap perkotaan maupun kabupaten diukur dengan tiga indikator yaitu: Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Type penelitian yang berlokasi di Dinas PUPR Kota Pekanbaru ini adalah survey deskriptif dengan metode penelitian kualitatif, yaitu mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian. Analisis data dalam penelitian ini mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Berdasarkan teknis analisis ini penelitian menilai dan menyimpulkan bahwa Efektivitas Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Pekanbaru kurang efektif dalam penerapannya, harus dioptimalkan lagi untuk penerapan di setiap kecamatan yang ada di perkotaan agar dapat tercapai dengan efektif.

***EFFECTIVENESS OF THE CONSTRUCTION OF GREEN OPEN SPACES  
IN THE CITY OF PEKANBARU***

***ABSTRACT***

Mustika Devitasari

*Keywords : Effectiveness, Achieving goals, Integration, Adaptation, Policy.*

*In every urban and district must apply and have a green open space of at least 30 % of the total area. Currently in the city of Pekanbaru, there is not yet enough fulfillment of 30 % even far in meeting the green open space in the Pekanbaru city area today. The statement above is contained in law number 26 of 2007 concerning spatial planning. The government's efforts will look for land that can build green open spaces in each district so that the achievement of the implementation is fulfilled. The theoretical concept that I use is effectiveness. This study aims to determine the extent to which the application in the fulfillment of green open space in the city of Pekanbaru, where the application of green open space in every city and district is measured by 3 indicators, namely: achievement of goals, integration, and adaptation. This type of research located in the city's new PUPR Office this week is a descriptive survey with qualitative research methods, that is collecting data by face to face and interacting with people at the research site. Data analysis in this study searches and composes systematically the data obtained from interviews, observations, and documentation, by collecting data into categories, describing it into units, synthesizing, compiling into patterns, choosing which ones are important and which will be learned, and made conclusions. Based on this technical analysis, the research assesses and concludes that the effectiveness of the development of green open spaces in Pekanbaru city must be optimized again in its application to be achieved effectively.*